

ABSTRAK

Hannifah Ayu Febrina

HUBUNGAN KEBIASAAN MAKANAN BERLEMAK DAN AKTIFITAS FISIK DENGAN KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR

1x + 103 halaman + 24 tabel + 12 lampiran

Penyakit tidak menular (PTM) menjadi alasan utama kematian dan masalah kesehatan di seluruh dunia. Menurut WHO, penyakit kardiovaskular menyumbang 32% dari semua kematian pada tahun 2019. Menurut temuan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, 0,85% kasus penyakit jantung didiagnosis oleh dokter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan makanan berlemak dan aktifitas fisik dengan kejadian penyakit jantung koroner pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Haji Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini memanfaatkan jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross-sectional yang melibatkan 48 orang. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner serta wawancara pada pasien rawat jalan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan konsumsi makanan berlemak dengan kejadian PJK ($p = 0,009$) serta hubungan antara aktifitas fisik dengan kejadian PJK ($p = 0,002$). Dapat disimpulkan bahwa kebiasaan konsumsi makanan berlemak dan aktifitas fisik dapat meningkatkan resiko terjadinya PJK. Oleh karena itu, perubahan pengaturan pola makan dan aktifitas fisik mampu meningkatkan kualitas hidup.

Kata Kunci : Konsumsi makanan berlemak, aktifitas fisik, kejadian PJK

Daftar bacaan : 39 jurnal (2015-2024)

ABSTRACT

Hannifah Ayu Febrina

RELATIONSHIP OF FATTY FOOD LIKES AND PHYSICAL ACTIVITY WITH THE ADVENTURE OF CORONARY HEART DISEASE IN OUTPATIENTS AT HAJI PROVINCE Hospital, East Java

1x + 103 pages + 24 tables + 12 attachments

Non-communicable diseases (NCDs) are the leading cause of death and health problems worldwide. According to the WHO, cardiovascular diseases accounted for 32% of all deaths in 2019. According to the findings of the 2023 Indonesian Health Survey (SKI), 0.85% of heart disease cases were diagnosed by doctors. The objective of this study was to determine the relationship between fatty food consumption and physical activity with the incidence of coronary heart disease in outpatients at the Haji Provincial Hospital in East Java.

This study utilized an analytical research design with a cross-sectional approach involving 48 participants. Data were collected through questionnaires and interviews with outpatients at the Haji Provincial Hospital in East Java.

The results of statistical tests showed a significant relationship between fatty food consumption habits and the incidence of CHD ($p = 0.009$) and the relationship between physical activity and the incidence of CHD ($p = 0.002$). It can be concluded that fatty food consumption habits and physical activity can increase the risk of CHD. Therefore, changes in dietary arrangements and physical activity can improve quality of life.

Keywords: Fatty food consumption, physical activity, CHD incidence

Reading list: 39 journals (2015-2024)